BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Timur merupakan salah satu wilayah potensial industri manufaktur di Indonesia. Industri manufaktur di Jawa Timur cukup beragam, seperti: sandal/sepatu, pakaian, makanan/minuman, elektronika, kimia, farmasi, dan lainnya. Saat ini, Jawa Timur memiliki industri manufaktur yang jumlahnya termasuk kategori tinggi. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 *Jumlah Industri Jawa Timur 2008*

Jenis Skala Industri	Jumlah
Industri Besar	3.212
Industri Menengah	7.396
Industri Kecil	18.173
Total	28.781

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Jawa Timur

Berdasarkan tabel 1.1, industri di Jawa Timur di bagi menjadi 3 jenis skala industri, yaitu: industri besar, industri menengah, dan industri kecil. Untuk jumlah industri besar di Jawa Timur sebanyak 3.212 unit, jumlah industri menengah di Jawa Timur sebanyak 7.396 unit, dan jumlah industri kecil di Jawa Timur sebanyak 18.173 unit.

Tabel 1.2 *Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur 2006-2009*

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2006	5,4%
2007	6,3%
2008	5,99%
2009	4,48%

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2006 sebesar 5,4% dan selanjutnya pada tahun 2007 mengalami kenaikan menjadi 6,3%. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 5,99% bahkan pada tahun 2009 menjadi 4,48%. Sebagai penjelasan, pada tahun 2008 dan tahun 2009 terjadi

penurunan karena adanya imbas dari krisis ekonomi global.

Sebenarnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 merupakan angka pertumbuhan yang cukup membanggakan karena angka ini di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 4,40%. Yos Rusdiansah, S.E., M.M.(Kabid. Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS) mengatakan bahwa, "*Pertumbuhan ekonomi masih bisa tumbuh. Berdasar data, konsumsi rumah tangga masih tumbuh 9,35% dibanding periode yang sama tahun lalu*". Konsumsi rumah tangga tumbuh cukup tinggi karena adanya agenda-agenda, seperti: pesta demokrasi, turunnya anggaran APBD Jawa Timur, masuk sekolah, liburan sekolah, bulan puasa, dan hari raya Idul Fitri (Sumber: www.beritajatim.com, 15 Mei 2009). Dari pengamat ekonomi lain(Soekarwo, Gubernur Jawa Timur 2009-2014), bersikap optimistis pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur bisa mencapai 6% pada tahun 2010 karena pemicu pertumbuhan ekonomi Jawa Timur adalah sektor perindustrian yang sudah mulai bergairah lagi (Sumber: www.bisnis.vivanews.com, 10 Agustus 2009).

Selain itu, pertumbuhan PMA(Penanaman Modal Asing) di Jawa Timur cukup signifikan semester I/2009, terdapat kenaikan PMA sebesar 23% pada kwartal pertama 2009 dibandingkan kwartal pertama 2008. Jumlah ini juga diikuti PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang mengalami peningkatan sebesar 66% (Sumber: www.bpmjatim.com, 22 Juni 2009). Periode Januari-Juli 2009 tercatat sedikitnya 47 PMA masuk ke Jawa Timur dengan nilai investasi 1,1 miliar dolar AS. Total PMA di Jatim sejak 1967-2009 mencapai 1.307 perusahaan dan 1.508 PMDN (Sumber: www.bpmjatim.com, 14 Agustus 2009). Hal ini menandakan bahwa meski adanya krisis ekonomi global, tetapi iklim investasi di Jawa Timur masih cukup bagus.

Dan juga, dengan mulai beroperasinya jembatan Suramadu(Surabaya-Madura) maka suasana bisnis di Jawa Timur diharapkan dapat lebih menggairahkan dan akhirnya dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas, diprediksikan jumlah industri di Jawa Timur akan semakin meningkat. Sebagian besar industri tersebut adalah industri manufaktur yang mayoritas membutuhkan produk pelengkap(*complement product*) untuk pengepakan(*packaging*) produknya, yaitu Kotak Karton Gelombang(KKG) atau *Corrugated Carton Box*(CCB).

Perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Perusahaan Corrugating

   adalah perusahaan kotak karton gelombang yang memproduksi sendiri bahan baku sheet karton gelombangnya.

2. Perusahaan Converting

   adalah perusahaan kotak karton gelombang yang tidak memproduksi sendiri bahan baku sheet karton gelombangnya.

Secara umum, perusahaan *corrugating* merupakan perusahaan kotak karton gelombang berskala besar. Sedangkan perusahaan *converting* merupakan perusahaan kotak karton gelombang yang dibedakan menjadi berskala kecil dan berskala menengah (Sumber: PT Z).

PT Z adalah perusahaan *converting* kotak karton gelombang yang dikategorikan perusahaan kotak karton gelombang berskala menengah.

Tabel 1.3 *Perkembangan Permintaan*
Kotak Karton Gelombang di PT Z Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Demand (Kg)	Kapasitas Produksi (Kg)	Demand Tertolak (Kg)
2004	551.332	1.200.000	0
2005	725.246	1.200.000	0
2006	943.240	1.200.000	0
2007	1.173.624	1.200.000	0
2008	1.328.186	1.200.000	-128.186

Sumber: PT Z

Dari tabel 1.3, dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 terdapat *demand* yang tertolak sebanyak 128.186 Kg. Hal ini dikarenakan kapasitas produksi PT Z telah tidak mencukupi untuk melayani *demand* yang masuk. Hal inilah yang menjadi alasan utama PT Z untuk memperluas pabriknya agar dapat memenuhi demand pada tahun-tahun yang akan datang.

Hal-hal tersebut di atas menjadi latar belakang penelitian mengenai Studi Kelayakan Bisnis Perluasan Pabrik *Converting* Kotak Karton Gelombang di PT Z. Dengan melihat tingkat kelayakan bisnis, maka dapat dijadikan dasar pertimbangan sebelum pada tahapan realisasi proyek tersebut.

1.2 **Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z, dilihat dari pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran?

2. Bagaimana spesifikasi teknis, kapasitas perangkat, operasional dan pemeliharaan, dan lokasi proyek yang tersedia untuk perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z?
3. Bagaimana kelayakan investasi perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z, dilihat dari nilai NPV(*Net Present Value*), IRR(*Internal Rate of Return*), dan PBP(*Payback Period*)?
4. Bagaimana analisis sensitivitas perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui peluang perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z berdasarkan pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran.
2. Mengetahui kondisi teknis perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z.
3. Mengetahui tingkat kelayakan investasi perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z dengan melakukan perhitungan nilai NPV(*Net Present Value*), IRR(*Internal Rate of Return*), dan PBP(*Payback Period*).
4. Mengetahui tingkat sensitivitas dari investasi perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan rencana pengimplementasian perluasan pabrik *converting* kotak karton gelombang di PT Z.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini difokuskan untuk meneliti aspek pasar, aspek teknis dan operasional, dan aspek finansial.
2. Suku bunga, inflasi, pajak, dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.
3. Ruang lingkup pasar dalam penelitian ini adalah Jawa Timur.
4. Pada aspek pasar, tidak dibahas secara detail mengenai penerapan strategi pemasaran.
5. Pada aspek teknis dan operasional, tidak dibahas secara detail mengenai sistem

produksi, perencanaan tata letak fasilitas pabrik, dan teknis pembangunan bangunan pabrik.